



Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas

Yusron Mahdi Hasibuan¹, Suhermon²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2024
Revisi April 2024
Diterima Mei 2024
Tersedia online Mei 2024

Kata kunci:

Passing Sepak Bola

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan *passing* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *passing* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SD Negeri 0721. Penarikan sampel menggunakan teknik *pusposive sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan data dengan tes *passing* sepakbola. Data di analisis dengan uji statistik persentase. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: kemampuan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas termasuk kedalam kategori kurang sekali (2,13).

Abstract

The problem in this research is that the football passing ability of extracurricular football students at state elementary school 0721 Mananti, Hutaraja Tinggi District, Padang Lawas Regency, is still low. The aim of this research was to determine the football passing ability of extracurricular football students at state elementary school 0721 Mananti, Hutaraja Tinggi District, Padang Lawas Regency. This type of research is quantitative descriptive. This research was carried out in the field of state elementary school 0721 Mananti. Samples were collected using a purposive sampling technique. Thus, the sample in this study was extracurricular football at students at state elementary school 0721 Mananti, Hutaraja Tinggi District, Padang Lawas Regency, totaling 24 people. Data collection technique using the football passing test. Data were analyzed using percentage statistical tests. The research results were obtained as follows: the basic passing technical abilities of football extracurricular students at students at state elementary school 0721 Mananti Mananti, Hutaraja Tinggi District, Padang Lawas Regency were included in the very poor category (2.13).

*Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang selalu ingin belajar dan sarat dengan keinginan tawaran akan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu setiap perkembangan pendidikan adalah cermin dari sifat manusia yang selalu ingin belajar, karena seiring dengan bertambahnya waktu kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan dan IPTEK terus bertambah dan berkembang. Pembelajaran adalah terjadinya proses interaksi yang diharapkan terjadi dalam sistem pendidikan, agar siswa mengalami proses belajar sebagai bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani di sekolah selain bertujuan untuk membuat peserta didik bugar juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik melalui serangkaian aktivitas fisik. Dalam perkembangannya pendidikan jasmani di sekolah selain digunakan sebagai sarana pendidikan juga dipakai sebagai sarana untuk mengembangkan bakat bagi peserta didik dalam dunia olahraga (Ramadan, 2017)

Olahraga merupakan bagian dari aktifitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pengembangan yang berkelanjutan. Olahraga merupakan salah satu sarana yang efektif dalam membentuk karakter seseorang karena banyak nilai-nilai yang baik terkandung didalamnya seperti jujur, saling menghargai, berjiwa besar dan sportifitas (Suganda, 2017). Olahraga di Indonesia sangat banyak digemari oleh masyarakat, oleh sebab itu olahraga prestasi juga sangat ditekuni oleh sebagian masyarakat Indonesia. Salah satu faktor agar prestasi olahraga Indonesia lebih baik lagi untuk masa akan datang yaitu dengan melibatkan *Sport Science*. Sudah banyak negara yang berhasil memadukan antara perkembangan teknologi, aspek fisiologi, psikologi, hingga kinantropometri dengan bidang olahraga, yang akhirnya memunculkan istilah *sport science* di dunia olahraga.

Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu dari tujuan keolahragaan nasional adalah prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan No 11 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 12 yang berbunyi: "Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan"(Indonesia, 2022). Prestasi adalah tujuan tertinggi yang ingin dicapai dalam olahraga. Untuk mencapai prestasi yang tinggi harus memperhatikan beberapa teknik dasar.

Dalam melakukan kegiatan olahraga sebaiknya peserta didik di sekolah dasar harus mengetahui gerak dasar. Gerak dasar merupakan suatu keterampilan dasar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan teknik dasar olahraga yang melibatkan anggota gerak tubuh (Pratama & Nurrochmah, 2022). Keterampilan gerak dasar di sekolah dasar itu dapat dibagi menjadi beberapa kategori meliputi tiga macam, yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulasi (Hanief, 2017). Gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain. Macam-macam gerak lokomotor, yaitu : lari, lompat, loncat, jingkat, sliding, skipping, rolling, dan memanjat. Gerakan non lokomotor adalah aktivitas yang menggerakkan anggota tubuh pada porosnya dan pelaku tidak pindah tempat. Bentuk-bentuk gerak non lokomotor, yaitu menghindar, meregangkan otot, memutar dan berputar, mengayunkan kaki, bergantung, menarik, dan mendorong. Gerakan manipulatif adalah keterampilan motorik yang melibatkan penguasaan terhadap objek di luar tubuh oleh tubuh atau bagian tubuh. Contoh gerak manipulatif yaitu menendang, melempar, memukul, menangkap.

Popularitas cabang olahraga sepakbola tidak akan diragukan lagi, olahraga ini merupakan cabang olahraga nomor satu yang sangat digemari diseluruh dunia maupun di negara Indonesia (Mubarak, 2021) . Daya tarik sepakbola adalah keterampilan memperagakan kemampuan mengolah bola, penampilan dengan penuh perjuangan, gerakan yang dinamis, disertai dengan kejutan taktik yang membuat penonton kagum melihatnya (Mahfud et al., 2020). Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya

¹Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

agar tidak kemasukan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya sebuah latihan fisik, teknik, taktik dan mental yang baik sehingga terciptanya latihan yang terarah dan teratur serta dengan memperhatikan program latihan yang telah disusun (Aprianova, 2016).

Tujuan dari permainan diatas hanya sementara saja, karena tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan adalah sepakbola sebagai mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu kita mengharapkan dalam diri anak tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral (Kismono, 2021). Sepakbola telah tumbuh dan berkembang bagaikan pohon kehidupan yang melintas lebatnya hutan sejarah dunia. Pesat dan matangnya perkembangan sepakbola tidak lepas pula dengan lahirnya lembaga yang mengurusinya seperti FIFA (*Federation Internationalr De Football Association*) yang menjadi induk organisasi sepakbola negara-negara di dunia. Lahirnya lembaga ini disusul lembaga-lembaga regional yang mengorganisir beberapa Negara di wilayah masing-masing. Seperti AFC yang mengurusi Negara di asia, dan Indonesia termasuk salah satu anggota dari AFC.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga prestasi. Olahraga sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Olahraga ini berkembang dan sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Pembinaan sepakbola di Indonesia dalam kurikulum filanesia membagi kelompok usia menjadi 4 fase. Fase pertama adalah untuk kelompok usia 6-9 tahun yang dinamakan fase kegembiraan sepakbola. Fase kedua adalah kelompok usia 10-13 tahun yang dinamakan fase pengembangan *skill* sepakbola. Fase ketiga adalah kelompok usia 14-17 tahun yang dinamakan fase pengembangan permainan sepakbola. Fase keempat adalah kelompok usia 18 tahun ke atas (senior) yang dinamakan fase penampilan. Setiap atlet berlatih untuk sebuah tujuan yaitu mencapai prestasi terbaiknya (Juntara, 2019)

Untuk menjadi seorang pemain yang memiliki skil yang bagus, banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pembina maupun pelatih dan oleh atlet sepakbola itu sendiri dalam meraih prestasi. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut (Hartati et al., 2020). Disamping pembinaan yang teratur, terarah, dan kontiniu hendaknya diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik, taktik, teknik, dan mental yang bagus, sehingga atlet sepak bola harus dilatih dengan pola yang baik disiplin dan benar sehingga kedepannya atlet sepakbola Indonesia bisa mengukir prestasi di tingkat internasional. Untuk dapat melakukan kerjasama tim yang baik, setiap pemain harus memiliki keterampilan yang baik dalam menguasai teknik teknik dalam bermain sepakbola, sehingga setiap pemain harus dibekali dengan beberapa unsur yaitu unsur fisik, teknik, taktik dan mental (Muhammad Sidik et al., 2020)

Teknik dalam permainan sepakbola meliputi 2 macam teknik yaitu: teknik dengan bola dan tanpa bola (Udam, 2017). Adapun teknik dasar permainan sepak bola menurut Mielke dalam (Arimbawa et al., 2017) adalah sebagai berikut: “1) menggiring bola (*dribbling*), 2) mengoper (*passing*), 3) menghentikan bola (*trapping*), 4) lemparan ke dalam (*throw-in*), 5) menyundul bola (*heading*), 6) mengecoh dan membalik (*tricks and turns*), 7) menembak (*shooting*)”. *Passing* merupakan hal yang sangat vital dalam permainan sepakbola, karena dengan *passing* dapat mendominasi permainan melalui *ball possession* dalam mempertahankan penguasaan bola kemampuan teknik dasar sepakbola adalah modal utama seseorang untuk bermain sepakbola, maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas di dalam prestasi permainan sepakbola, permasalahan teknik menjadi faktor penentu permainan sepakbola (Utomo & Indarto, 2021). Berbekal teknik yang tepat, kamu bisa menguasai bola dan area pertandingan. *Passing* adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Untuk melakukan *passing*, bagian tubuh yang tepat adalah kaki. Ada beberapa cara dalam teknik *passing* dengan menggunakan kaki yaitu *passing* dengan bagian dalam kaki, *passing* dengan bagian samping luar kaki, *passing* dengan kura kura kaki (Pelamonia & Hutapea, 2020). Adapun cara melakukan *passing* bagian dalam sebagai berikut: perkenaan bola tepat pada bagian dalam mulai dari ibu jari hingga mata kaki

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

dalam, ketika kaki bersentuhan dengan bola mata sebaiknya tertuju pada bola, ketika bola ditendang kaki yang dipakai tetap melanjutkan ayunannya. Cara melakukan *passing* dengan punggung kaki sebagai berikut: posisi badan dengan sedikit condong ke depan, tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun ke depan, kaki tendang diayun dari belakang, setelah menendang ada gerakan lanjutan atau biasa disebut *follow through*. Cara melakukan *passing* bagian dalam sebagai berikut: posisi kaki tumpu berada disamping sejajar dengan bola dan kaki lurus ke belakang, kaki yang digunakan untuk menendang membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu, posisi badan sedikit condongkan ke depan (Pelamonia & Hutapea, 2020). Cara ini akan memudahkan kamu untuk bermain bola dengan sederhana dan juga meminimalisir terkurasnya tenaga yang berlebihan. Untuk berprestasi yang tinggi dalam sepakbola bukanlah hal yang mudah.

Banyak faktor yang akan mempengaruhinya yakni pembinaan melalui latihan-latihan serta faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya: teknik yang bagus, seperti kemampuan mengoper bola maupun kelincahan tubuh. Salah satu teknik dasar sepakbola yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain sepakbola adalah teknik *passing*. Operan sering dipergunakan tim sepakbola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan (Rustanto, 2017). *Passing* sangat penting dalam permainan sepakbola karena *passing* merupakan lanjutan dari suatu penyerangan ke pihak lawan. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan *passing* (Utomo & Indarto, 2021). Untuk meningkatkan kemampuan *passing* ada beberapa unsur kondisi fisik yang berpengaruh terhadap kemampuan *passing* seperti kecepatan, kelincahan, kekuatan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *passing* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang ada di pulau Sumatera. Jumlah kabupaten dan kota terdiri dari 33 buah dan salah satunya yaitu kabupaten Padang Lawas. Secara geografis kabupaten ini berbatasan langsung dengan provinsi Riau dengan kabupaten Rokan Hulu. Di Kabupaten Padang Lawas terdapat suatu sekolah dasar yaitu SD N 0721 Mananti didirikan pada tahun 2010 yang dipimpin seorang kepala sekolah pada saat ini Ibu Dewi Purnama Hasibuan, S.Pd.I. Untuk jumlah guru 18 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, sedangkan jumlah siswa 284 orang terdiri dari 130 orang laki-laki dan 154 orang perempuan. Disana ada ekstrakurikuler sepakbola yang sudah berdiri beberapa tahun ini. Berdasarkan pengamatan peneliti pada pertandingan maupun latihan para pemain sepakbola SD N 0721 Mananti tidak mampu *passing* bola dengan baik juga sangat mudah kehilangan bola saat *passing* bola dan saat melewati lawan dengan skil yang dimiliki seperti keluar dari penjagaan dari pemain lawan dengan menggiring bola. Selain teknik *passing* yang belum baik, peneliti juga menemukan di tempat latihan masih kurang baiknya sarana dan prasarana sepakbola seperti bola yang kurang cukup dan belum berkualitas, tempat latihan yang belum baik dan masih banyak lagi sarana prasarana yang baik untuk menunjang prestasi sepakbola.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menggabungkan variabel yang lain. Berarti penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas

¹Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

Populasi Penelitian

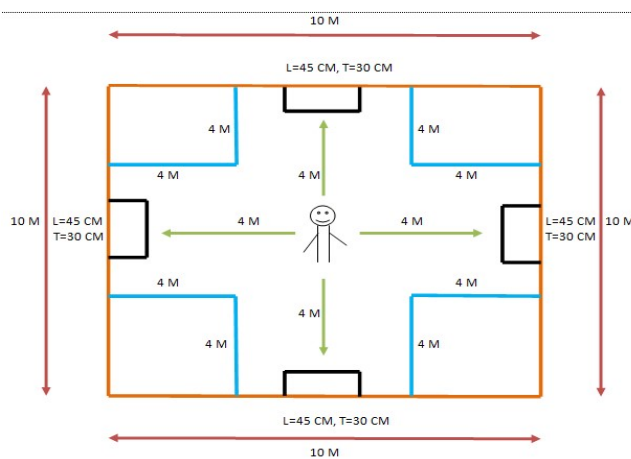
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti yang berjumlah 24 orang dan sampel nya keseluruhan populasi yang berjumlah 24 orang.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampelnya adalah menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 24 siswa.

Pengembangan Instrument

Berhubung data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data primer, maka pengambilan data dilakukan dengan melaksanakan tes, tes yang dipakai yaitu tes *passing*. Tujuan dari tes *passing* adalah untuk mengukur kemampuan *passing* dengan cepat disertai perubahan arah.



Gambar 1. Tes Passing Sepakbola (*Mon Busquets Pass*)

Sumber : (Suhermon, 2022)

a. Persiapan sebelum dilaksanakan tes

- 1) Gawang mini ukuran 45 cm x 30 cm
- 2) Bola kaki 10 buah
- 3) Lapangan bola ukuran 10 m x 10 meter
- 4) *Cones* 12 buah
- 5) Meteran
- 6) Pluit

Selanjutnya memberikan pemanasan kepada sampel dan melakukan pelaksanaan *testee* diberi pengarahan.

b. Prosedur pelaksanaan tes *passing*

Testee melakukan *passing* ke gawang yang telah disediakan sebanyak 10 bola secara bergantian. Selain itu *testee* harus melakukan *passing* ke gawang yang berbeda setiap *passing*nya selama 30 detik. Apabila dalam 30 detik masih ada waktu dan bola sudah di tendang 10 kali maka tetap dilanjutkan sampai waktu habis.

c. Penilaian tes *passing*

Setiap *testee* mendapatkan poin 1 apabila bola yang di *passing* masuk ke gawang.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

d. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan dasar bermain sepakbola khususnya mengenai kemampuan dasar *passing* sepakbola.

e. Norma Penilaian Tes

Tabel 1.
Norma tes *passing* sepakbola

Nilai	Kategori
≥ 18	Sangat Baik
14-17	Baik
10-13	Sedang
6-9	Kurang
≤ 5	Sangat Kurang

Sumber: (Suhermon, 2022)

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dibuat langkah-langkah seperti melakukan observasi ke tempat penelitian, pengumpulan data, ungkapan teori-teori yang disajikan dalam bentuk buku, jurnal, maupun informasi di internet.

- Langkah persiapan, yaitu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes. Adapun langkah awal yang dilakukan adalah mendapatkan surat izin melakukan penelitian dari Universitas Rokania.
- Menetapkan peralatan yang digunakan yaitu bola kaki, *cone*/patok, *stopwatch*, peluit, meteran, format isian dan alat-alat tulis.
- Menyiapkan tenaga pembantu yang bertugas membantu dalam pelaksanaan latihan dan pengambilan data.
- Melaksanakan tes *passing* sepakbola

Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan pengujian persentase. Dengan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka persentase

f= jumlah frekuensi

n= jumlah sampel

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Pengolahan data penelitian disajikan secara berurutan sebagai berikut :

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

Data Tes *Passing* Sepakbola

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* sebelum diberi terhadap 24 orang siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, diperoleh (*Mean*) adalah 2,13 (Sedang) standar deviasi adalah 0,850, nilai maksimum 4 dan nilai minimumnya 1. Selanjutnya distribusi frekuensi *passing* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Data Tes *Passing* Sepakbola

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	≥ 18	0	0,00%
Baik	14- 17	0	0,00%
Sedang	10 -13	0	0,00%
Kurang	6 - 9	0	0,00%
Kurang Sekali	≤ 5	24	100%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 24 siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, secara keseluruhan kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas berada pada klasifikasi kurang sekali dengan arti 19 ang mendapatkan nilai kurang sekali (100%), yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 2,13

Pembahasan

Dari hasil analisa di atas diketahui bahwa kemampuan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas berdasarkan dari nilai rata-rata 2,13 termasuk ke kategori kurang sekali, banyak beberapa faktor yang perlu ditingkatkan baik dari segi program latihan yang diberikan oleh pelatih maupun latihan fisik dan teknik dari pemain itu sendiri sehingga saat pemain sepakbola SD N 0721 Mananti melakukan *passing* untuk melewati lawan dan mencetak gol ke gawang lawan, mereka benar-benar maksimal dan terealisasi dengan baik pula.

Dari hasil penelitian diatas, perlu kiranya menjadi perhatian pelatih sepakbola ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola siswa, diantaranya latihan yang terprogram, karena dari hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Pada bagian hasil *passing* ini sangat dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Selain itu juga faktor lapangan sangat berpengaruh sekali pada hasil *passing* ini. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada bagian hasil *passing* ini siswa tergolong dalam kategori cukup. Pada hasil *passing* ini kesalahan yang dilakukan oleh siswa mayoritas pada arah bola yang ditendang tidak lurus kedepan dan bola yang dihasilkan tidak mendarat menyusur tanah. Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan teknik *passing* dalam sepakbola yang dilakukan pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SD N Mananti sangat berpengaruh terhadap hasil *passing* yang dilakukan siswa. Maka dari itu teknik dasar *passing* dalam sepakbola harus ditekankan, dilakukan, dan harus diulang-ulang untuk memperoleh hasil yang maksimal, kualitas *passing* seseorang dapat menunjang permainan yang baik yang dimana akan lebih mudah menyusun serangan apabila *passing* atau aliran bolanya baik dan dengan adanya *passing* yang baik pemain dapat berkerjasama untuk memasuki area pertahanan lawan dan dapat mencetak gol, karena pada dasarnya permainan sepakbola bola itu memiliki tujuan utama yaitu mencetak gol.

¹Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

Pada teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan *passing* salah satunya yaitu *impact* atau perkenaan kaki pada bola saat melakukan *passing*, pada faktor *impact* tersebut harus sesuai dengan arah atau tujuan yang diinginkan oleh pengumpan seperti *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang digunakan untuk mengoper jarak pendek, *passing* menggunakan kaki bagian luar untuk mengoper bola dengan tujuan bola melengkung keluar, dan *passing* kaki bagian punggung atau kura-kura kaki yang digunakan untuk mengoper bola dengan jarak yang cukup jauh sehingga bola yang dihasilkan melambung. Selain itu faktor yang mempengaruhinya yaitu proses belajar mengajar yang dimana siswa tersebut dapat menjalankan materi yang diberikan oleh pelatih dengan baik sesuai dengan metode yang diterapkan oleh pelatih. Selain itu faktor pribadi siswa masing-masing siswa juga sangat berpengaruh hal ini dapat dilihat dari sifat individu yang dimiliki siswa berbedabeda, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Serta faktor situasional juga berpengaruh terhadap keterampilan siswa, karena setiap lingkungan siswa memiliki keadaan atau situasi yang berbeda-beda (Ma'mun & Saputra, 2000).

Keterampilan teknik dasar *passing* ini tidak lepas dari kegiatan latihan yang dilakukan oleh pemain ekstrakurikuler SD N 0721 Mananti. Dimana terdapat kelemahan pada penelitian ini dengan adanya latihan tidak selalu full team. Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* dapat dilakukan dengan latihan yang diberikan oleh pelatih, selain itu juga dapat diberikan sesi game diakhir latihan. Dengan adanya sesi game diakhir latihan, siswa dapat memiliki gambaran tentang kemampuan teknik dasar *passing* yang mereka miliki. Sehingga dengan mengikuti latihan dengan baik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan *passing* pemain. Karena pada dasarnya sekolah sepakbola atau pusat pelatihan sepakbola adalah suatu lembaga yg memberikan pengetahuan serta mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola pada anak mulai dari cara serta penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar serta puslat bisa dikatakan sebagai fasilitas atau wadah bagi pemain untuk menjangkir minat serta bakat anak dalam bermain sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SD N 0721 Mananti Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas termasuk kedalam kategori kurang sekali (2,13).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Aprianova, F. (2016). *Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1(1), 63-74.*
- Arimbawa, I. G. A. A., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 1-9.*
- Hanief, y. n. (2017). *Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. Jurnal Sportif, 1(1), 60-73.*

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

- Hartati, Solahuddin, S., & Irawan, A. (2020). Latihan Kelincahan Dan Keseimbangan Untuk Meningkatkan Hasil Dribble Sepak Bola. *Jurnal Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 38–46.
- Indonesia, P. R. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan (pp. 1–89).
- Juntara, P. E. (2019). Latihan Kekuatan Dengan Beban Bebas Metode Circuit Training Dan Plyometric. *Jurnal Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 8(2), 6–19.
- Kismono, A. ; D. R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1(2), 136–142.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Indonesia, U. T. (2020). Model Latihan Dribbling Sepakbola Untuk Pemula. *Sport Science & Education Journal*, 1(2), 1–9.
- Mubarok, M. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Tes Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 50–56.
- Muhammad Sidik, N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2020). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Pelamonia, S. P., & Hutapea, A. P. (2020). Pengaruh Latihan Passing 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 3(2), 103–109.
- Pratama, D. N., & Nurrochmah, S. (2022). Survei Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan Manipulatif pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(9), 430–439. <https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p430-439>
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1).
- Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Pendidikan Olahraga*, 6(1), 21–32.
- Suganda, M. A. (2017). Pengaruh Latihan Lingkaran Pinball Terhadap Ketepatan Passing Datar Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler Di Smk Yps Prabumulih. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 16(1), 57–61.
- Suhermon. (2022). Development Of Passing Test Instruments In Sports Football (Mon Busquets Pass). *The Committe of Teh International Conference of Sport Health and Recreation (ICoSHR)*.
- Udam, M. (2017). Pengaruh Latihan Shuttle-Run Dan Zig-Zag Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Imanuel Usia 13-15 Di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 1, 58–71.
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak

¹Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: yusronmahdi70@gmail.com

Bola. Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES), 4(2), 347–350.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau
* Email: yusronmahdi70@gmail.com